

Promosi Pulau Kemaro Sebagai Wisata Sejarah Kota Palembang Dalam Acara Rapat Kerja Nasional Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Ke-IX 2022

Dwi Hanadya¹, Nyayu Ully Auliana², M Bambang Purwanto³

^{1,2,3}Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Darussalam

Email: hanadya.dwi@gmail.com, nyayuully@gmail.com,
mbambangpurwanto@gmail.com

Abstract

Palembang in the implementation of the National Working Meeting of the Indonesian Heritage Cities Network (JKPI) to IX 2022. Domestic local tourism visits Kemaro Island. This type of research is descriptive, where data is collected through the stages of observation, interviews, and documentation. The sample in this study were tourists who visited Kemaro Island during the 20th JKPI implementation. From the results of the data collection obtained, the data was then analyzed through a data triangulation system, the results of which will describe the findings and development processes of Kemaro Island in the future. The results of this study show that Kemaro Island is an island that has a very close history with the formation of Palembang City, a cross between cultures, ethnicities, religions, and traditional food. Therefore Kemaro Island is an area that is sacred to people of Chinese descent and native Palembang. The island is used as a place of worship for Chinese people and religious tourism for them

Keywords: *Promotion, Historical Tourism, Indonesian Heritage Cities Network*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkenalkan pulau kemaro sebagai wisata sejarah kota Palembang di dalam pelaksanaan kegiatan Rapat Kerja Nasional Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) ke IX 2022. Manfaat dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu wadah pariwisata khususnya di kota Palembang agar dunia, khususnya pariwisata lokal dalam negeri berkunjung ke Pulau Kemaro. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana pengambilan data melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sample dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Pulau Kemaro Ketika pelaksanaan JKPI ke 20. Dari hasil pengumpulan data yang didapatkan

selanjutnya data tersebut dianalisis melalui sistem trianggulasi data yang hasilnya akan menjabarkan penemuan-penemuan dan proses pengembangan Pulau Kemaro di masa depannya. Hasil dari penelitian ini di dapatkan Pulau Kemaro adalah pulau yang memiliki sejarah sangat erat dengan terbentuknya Kota Palembang, persilangan antar budaya, etnis, agama, dan makanan tradisional. Maka dari itu Pulau Kemaro merupakan daerah yang di sakralkan bagi umat keturunan Tionghoa dan Palembang asli. Pulau yang dijadikan tempat ibadah umat tionghoa dan wisata religi bagi mereka

Kata Kunci: *Promosi, Wisata Sejarah, Jaringan Kota Pusaka Indonesia*

Pendahuluan

Tanggal 25 Oktober 2008 lalu, kota Solo menjadi saksi lahirnya Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI). Sejarah kelahiran JKPI ini terkait erat dengan penyelenggaraan Konferensi dan Pameran Organisasi Kota Pusaka Eropa-Asia yang pada saat itu diselenggarakan di Kota Surakarta. Ir. Jero wacik, selaku Menteri Kebudayaan dan Pariwisata saat itu bersama 12 walikota (Solo, Sawahlunto, Banda Aceh, Ternate, Pangkal Pinang, Yogyakarta, Ambon, Salatiga, Bogor, Jakarta Utara, Bengkulu dan Baubau) membuat sejarah baru tentang pelestarian pusaka dengan mendirikan JKPI.

Pendirian JKPI tertuang dalam Deklarasi Surakarta di bidang pusaka (warisan budaya) yang dilangsungkan di joglo belakang rumah dinas walikota Solo. Para *founding fathers* JKPI bersepakat mendeklarasikan organisasi ini. Pada awal kelahirannya, JKPI hanya beranggotakan 12 kota se-Indonesia. Seiring perjalanan waktu dan diskusi resmi pada forum-forum prakongres, kongres, dan Rakernas JKPI berjalan; akhirnya disepakati daerah yang berstatus kabupaten diperkenankan menjadi anggota JKPI sepanjang memenuhi kriteria dan berkomitmen dalam pelestarian pusaka (*tangible and intangible heritage*). JKPI sendiri adalah suatu organisasi di antara pemerintah kota dan atau pemerintah kota/kabupaten yang mempunyai keanekaragaman pusaka alam dan atau pusaka budaya (*tangible* dan *intangible*), yang bertujuan untuk bersama-sama melestarikan pusaka alam dan pusaka budaya sebagai modal dasar untuk membangun ke masa depan. Adapun tujuan didirikan JKPI adalah:

1. Mengembangkan kerja sama di antara kota-kota yang mempunyai pusaka alam dan pusaka budaya yang penting

2. Mengembangkan kerja sama untuk melestarikan pusaka bersama para pemangku kepentingan
3. Mendorong peran aktif masyarakat dalam pelestarian pusaka dan pengembangannya yang positif dalam kehidupan bermasyarakat
4. Menginventarisasi kekayaan warisan pusaka dari anggota JKPI
5. Mengembangkan pemahaman keberagaman alam dan budaya untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia
6. Sebagai wadah promosi pusaka

Kota Palembang merupakan kota tertua di Indonesia menurut Prasasti yang berangka tahun 16 Juni 682. Pada saat itu oleh penguasa Sriwijaya didirikan Wanua di daerah yang sekarang dikenal sebagai Kota Palembang. Menurut topografinya, kota ini dikelilingi oleh air, bahkan terendam oleh air. Bahkan saat ini Kota Palembang masih terdapat 52,24% tanah yang tergenang oleh air (data Statistik 1990). Berkemungkinan karena kondisi inilah maka nenek moyang orang-orang kota ini sebagai Pa-lembang dalam bahasa melayu Pa atau Pe sebagai kata tunjuk suatu tempat atau keadaan, sedangkan lembang atau lembeng artinya tanah yang rendah, lembar akar yang membengkak karena lama terendam air (menurut kamus Melayu). Sedangkan menurut bahasa Melayu-Palembang, lembang atau lembeng adalah genangan air. Jadi Palembang adalah suatu tempat yang digenangi oleh air.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor berbasis jasa yang potensial dan strategis dalam pengembangan perekonomian nasional dan daerah berkembangnya sektor pariwisata akan berpengaruh terhadap perkembangan sektor-sektor ekonomi lainnya. Selain fungsi pokok sebagai pendulang devisa, pariwisata juga menjadi sektor andalan dan potensial untuk dikembangkan. Pemerintah telah berkomitmen menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor penggerak ekonomi di tahun 2020. Sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia, tentu Kota Palembang juga memiliki wisata alam yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata dan yang menjadi daya tarik bagi turis lokal maupun turis mancanegara salah satunya adalah Pulau Kemaro. Daya Tarik yang ada pada Pulau Kemaro berhasil menarik minat pengujung lokal maupun mancanegara untuk datang sekadar berwisata atau sembahyang orang Konghucu. Bertepatan pada tanggal 2-5 November 2022, Palembang berkesempatan menjadi Tuan Rumah dalam Acara Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS)

Jaringan Kota Pusaka Indonesia ke-IX 2022. Melihat ikut sertanya Dinas Pariwisata Kota dalam acara penting tersebut, maka penulis pun mengambil judul “Peranan Dinas Pariwisata Kota Palembang Dalam Mempromosikan Pulau Kemaro di Acara Rapat Kerja Nasional Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Ke- IX 2022.”

Landasan Teori

1. Definisi Promosi

Promotion adalah sebuah istilah yang tentu sudah sering kita dengar sehari-hari, terutama bagi Anda yang sudah terbiasa berkecimpung di bidang pemasaran. Promotion sendiri sering disebut juga dalam bahasa Indonesia menjadi promosi.

(Kusmiati, 2020) menjelaskan promosi memiliki arti yang berbeda dalam dunia pemasaran. Dalam dunia pemasaran, promosi bisa diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan agar bisa meningkatkan perkembangan sesuatu. (PRATAMA et al., 2019) menambahkan bahwa perkembangan dalam pemasaran berbeda dengan pekerjaan, pemasaran lebih menekankan perkembangan merek, produk, atau perusahaan itu sendiri.

Dalam artikel kali ini, kita akan secara spesifik membahas tentang apa pengertian sebenarnya dari promosi dalam bidang pemasaran saja. Belakangan ini, promosi menjadi salah satu jalan yang sangat penting bagi seseorang untuk mengembangkan produk atau perusahaannya. Jadi, promosi atau promotion dalam dunia pemasaran adalah suatu aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh seseorang ataupun perusahaan kepada masyarakat luas. Tujuan promosi ini sendiri sebenarnya adalah untuk memperkenalkan merek, produk, atau perusahaan kepada masyarakat sekaligus dapat mempengaruhi mereka untuk menggunakan atau membeli produk atau jasa tersebut.

Sebelum belakangan banyak dikampanyekan, promosi bisa dikatakan merupakan suatu kegiatan yang sudah sangat lumrah untuk dilakukan oleh para marketer dalam menyampaikan sebuah informasi terkait suatu produk atau jasa (Auliana et al., 2022). Tujuan promosi tentu juga masih sama, yaitu mempengaruhi atau menggerakkan calon konsumen supaya mau melakukan pembelian barang ataupun jasa yang ditawarkan perusahaan. Segala kegiatan yang memiliki berkaitan secara langsung maupun tidak langsung biasanya akan menggabungkan beberapa bentuk promosi, misalnya saja seperti iklan, diskon, ataupun kaos bermerk perusahaan.

Sebagai contoh, di daerah A diketahui terdapat toko sepatu yang memasang iklan di sebuah platform media sosial. Pada iklan yang ditampilkan oleh media sosial, toko sepatu tersebut menawarkan harga spesial untuk jenis sepatu dengan merk terkenal. Tidak hanya itu, toko sepatu juga menyertakan informasi bahwa pembelian bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja atau dikenal dengan istilah jual beli online.

Sebenarnya ada banyak sekali cara untuk melakukan promosi yang bisa dilakukan, bahkan metode dan media dalam melakukan promosi ini terus mengalami perkembangan. Misalnya saja media promosi konvensional yang masih banyak digunakan seperti, media cetak, baliho, billboard, radio, dan TV. Dengan aktivitas manusia yang mayoritas digunakan pada ponsel pintar, bisa jadi promosi akan lebih sering digunakan melalui internet.

2. Definisi Pariwisata

Pariwisata adalah istilah yang sering terdengar dalam kehidupan sehari-hari. Saat mendengar tentang pariwisata yang akan terbayang adalah liburan dan berbagai destinasi wisata yang indah dan menarik. (Wahyunita & Sujali, 2014) menjelaskan indikator pengembangan pariwisata Dalam pengembangan pariwisata secara berkelanjutan ada beberapa indikator yang harus diperhatikan yaitu: Kesejahteraan tuan rumah Pariwisata harus bisa mengentaskan kemiskinan bagi masyarakat yang menjadi tuan rumahnya. Dengan kata lain pariwisata dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga dapat menyejahterakan masyarakat sekitarnya (Hastuti et al., 2020).

Pentingnya Melestarikan Hewan dan Tumbuhan Ekonomi Penghasilan dari pariwisata merupakan salah satu indikator dalam pengembangan pariwisata. Bagaimana keuntungan yang didapatkan pada hari biasa, keuntungan pada hari libur (seasonal), bagaimana gaji karyawan harus ikut diperhitungkan. Perlu diperhatikan bahwa biaya operasi dan pemeliharaan pariwisata harus lebih kecil dari keuntungan yang didapatkan.

Perlindungan Aset Budaya Aset budaya adalah hal yang penting bagi manusia, sehingga keberadaanya harus dilindungi. Perlindungan asset budaya menjadi salah satu indikator pengembangan pariwisata yang harus diperhatikan. Jangan sampai asset budaya dirusak atau bahkan dicuri dari suatu kawasan wisata. Kelestarian alam Kelestarian alam adalah salah satu indikator pengembangan pariwisata (Syarie, 2020). UNWTO dalam buku berjudul Indicators of Sustainable Development for Tourism Destinations: A Guidebook (2004) indikator kelestarian alam melingkupi penggunaan energi, penggunaan air, pengelolaan sampah dan limbah, emisi karbon,

juga pengelolaan kebersihan lingkungan. Upaya Melestarikan Hewan dan Tumbuhan yang Hampir Punah Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Jaminan kesehatan dan keselamatan menjadi indikator penting dalam pariwisata. Suatu destinasi wisata harus dapat menghindari penyebaran virus penyakit, dan berbagaimacam kejahatan yang dapat menyerang turis, pekerja wisata, maupun masyarakat sekitar.

3. Pulau Kemaro

Pulau Kemaro terletak di tengah aliran Sungai Musi, kurang lebih 6 Km dari Jembatan Ampera. Pulau Kemaro yang merupakan tempat wisata yang terkenal di Sungai Musi berada agak timur dari pusat Kota Palembang. Banyak wisatawan yang berkunjung ke pulau ini, baik warga sekitar, wisatawan luar daerah, bahkan wisatawan mancanegara.

Daya Tarik Pulau Kemaro Pulau Kemaro memiliki obyek yang menarik bagi wisatawan, yaitu vihara Cina (klenteng Hok Tjing Rio) kuil Buddha, dan pagoda lantai 9. Pulau Kemaro berasal dari kata 'Kemarau', pasalnya pulau ini tidak pernah tenggelam meskipun sungai tengah pasang. Pagoda yang terletak di tengah pulau menarik bagi wisatawan. Baca juga: Asal Usul Pulau Kemaro, Kisah Legenda Cinta Siti Fatimah dengan Putra Raja Tionghoa Pagoda memiliki arsitektur mirip dengan pagoda yang terdapat di Cina. Bangunan bagian atas merupakan tempat ibadah umat Buddha yang kerap digunakan oleh masyarakat Tionghoa. Saat perayaan Imlek atau hari raya Buddha lainnya, pagoda ramai dikunjungi masyarakat. Pagoda juga sering digunakan menginap oleh peserta festival Imlek. Di samping pagoda, ada Kelenteng Hok Tjing Bio atau lebih populer disebut Krenteng Kwan Im. Krenteng ini dibangun pada tahun 1962. Sementara di depan krenteng, ada makam Tan Bun An, Siti Fatimah, dan pengawalnya, mereka dipercaya sebagai tokoh asal-usul Pulau Kemaro.

4. Jaringan Kota Pusaka Indonesia

JKPI sendiri adalah suatu organisasi di antara pemerintah kota dan atau pemerintah kota/kabupaten yang mempunyai keanekaragaman pusaka alam dan atau pusaka budaya (*tangible* dan *intangible*), yang bertujuan untuk bersama-sama melestarikan pusaka alam dan pusaka budaya sebagai modal dasar untuk membangun ke masa depan. Adapun tujuan didirikan JKPI adalah:

1. Mengembangkan kerja sama di antara kota-kota yang mempunyai pusaka alam dan pusaka budaya yang penting
2. Mengembangkan kerja sama untuk melestarikan pusaka bersama para pemangku kepentingan

3. Mendorong peran aktif masyarakat dalam pelestarian pusaka dan pengembangannya yang positif dalam kehidupan bermasyarakat
 4. Menginventarisasi kekayaan warisan pusaka dari anggota JKPI
 5. Mengembangkan pemahaman keberagaman alam dan budaya untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia
 6. Sebagai wadah promosi pusaka yang ada bagi anggota JKPI
- Organisasi ini merupakan organisasi yang bersifat nirlaba, mandiri, dan tidak dimaksudkan untuk memajukan kepentingan, atau terikat dengan, suatu golongan atau aliran politik tertentu.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu objek yang alamiah (sebagai lawan dari pengertian eksperimen). Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, apa adanya, dalam situasi norman yang tidak dimanipulasi baik keadaan ataupun kondisinya, sehingga metode ini disebut deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah sebagaimana adanya. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat-sifat, fakta-fakta serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Menurut (Purwanto et al., 2020). Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Metode deskriptif juga ingin mempelajari norma-norma atau standar-standar, sehingga penelitian ini di sebut juga survei normatif. Dalam metode deskriptif dapat diteliti masalah normatif bersama-sama dengan masalah status dan sekaligus membuat perbandingan-perbandingan antarfenomena. Studi demikian dinamakan secara umum sebagai studi atau penelitian deskriptif. Perspektif yang dijangkau dalam penelitian deskriptif adalah waktu sekarang, atau sekurangkurangnya jangka waktu yang masih terjangkau dalam ingatan responden.

Pembahasan

1. Hasil

Adapun pengalaman berharga yang didapatkan oleh Penyusun selama 3 bulan dalam melaksanakan magang di Dinas Pariwisata Kota, antara lain :

- Pada Bulan Oktober :
 1. Mengunjungi destinasi wisata Pulau Kemaro dan Sekanak Lambidaro yang ada di Kota Palembang.
 2. Mengikuti Seminar Festival Budaya Melayu di Hotel Swarnadwipa Palembang
 3. Kunjungan sekaligus liputan ke Kampung Air yang ada di Kota Palembang.
 4. Menjaga resepsionis.
- Pada Bulan November:
 1. Mengikuti kegiatan Pembinaan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) di Gedung Dharma Wanita Palembang.
 2. Kunjungan ke Pulau Kemaro untuk Kegiatan RAKERNAS JKPI Ke-IX.
 3. Turut membantu dalam pembuatan surat tugas, surat masuk-keluar, surat izin pegawai, anggaran kegiatan sekretariat, arsip berkas pegawai, berkas kontrak, data pensiun pegawai, berkas naik pangkat pegawai dan Disposisi surat.
 4. Belajar membuat kerajinan tangan.
- Pada Bulan Desember:
 1. Membantu mengantar surat ke Badan Kepegawaian Daerah.
 2. Ikut serta menyerahkan dana bantuan ke Dinas Sosial.
 3. Membuat arsip data kepegawaian
 4. Membuat arsip laporan destinasi wisata Kota Palembang

2. Pembahasan

Dalam pelaksanaan magang di Dinas Pariwisata Kota Palembang kami berempat memiliki kegiatan yang berbeda-beda. Selama pelaksanaan kegiatan magang kami dibagi menjadi 4 bidang, antara lain Sekretariat dikoordinasi oleh Ibu Sumiyati sebagai Ketua Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia dikoordinasi oleh Bapak Sukmanata Imam sebagai Kepala Bidang, di Bidang Pemasaran dikoordinasi oleh Bapak Aris Maleisan sebagai Kepala Bidang, dan bidang Ekonomi Kreatif dikoordinasi oleh Ibu Maulidia Wahyuni sebagai Kepala Bidang.

Jaringan Kota Pusaka Indonesia adalah suatu organisasi pemerintah Kota/Kabupaten yang mempunyai keanekaragaman pusaka alam dan atau pusaka budaya. Adapun tujuan didirikan Jaringan kota pusaka Indonesia

(JKPI) adalah:

1. Mengembangkan kerja sama di antara kota-kota yang mempunyai pusaka alam dan budaya yang penting.
2. Mendorong peran aktif masyarakat dalam pelestarian pusaka dan pengembangannya yang positif dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Menginventarisasi kekayaan warisan pusaka dari anggota Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI).
4. Mengembangkan pemahaman keberagaman dari alam dan budaya untuk memperkuat Negara Kesatuan Indonesia.
5. Sebagai wadah promosi pusaka yang ada bagi anggota Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI).

Kegiatan Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Ke IX ini dilaksanakan di Kota Palembang karena Kota Palembang merupakan salah satu kota dengan predikat Kota Pusaka serta dinilai memiliki banyak peninggalan sejarah dan merupakan kota tertua di Indonesia. Selain itu juga dimaksudkan untuk memperkuat silaturahim antar anggota dengan memperkenalkan usaha masyarakat berbasis produk lokal yang ada di Kota Palembang. Kegiatan Ini bertempat di Benteng Kuto Besak pada tanggal 2-5 November 2022 dengan mengangkat tema "Bangkit Menembus Batas Warisan Dunia". Saat ini Jaringan Kota Pusaka Indonesia memiliki 73 anggota dan pada kegiatan kali ini ada 44 anggota yang hadir masing-masing membawa anggota 100 - 400 orang sehingga tamu yang hadir pada kegiatan kali ini mencapai kurang lebih 10.000 orang. Di kegiatan ini Pulau Kemaro menjadi salah satu destinasi yang diungguli oleh Kota Palembang.

Pulau Kemaro menjadi salah satu destinasi wisata yang dikunjungi oleh peserta Rapat Kerja Nasional Jaringan kota Pusaka Indonesia (JKPI). Pulau Kemaro dipilih karena merupakan destinasi yang ikonik di Kota Palembang. Pulau Kemaro disebut sebagai tempat yang melegenda karena cerita unik dan keistimewaannya. Nama Pulau Kemaro berasal dari kata "Kemarau" karena pulau ini tidak pernah tenggelam atau kemarau terendam meskipun air Sungai Musi sedang pasang.

Selain itu, Pulau Kemaro tidak lepas dari suatu legenda yaitu didapat dari cerita legenda Tan Bun An dan Siti Fatimah yang diberi hadiah berupa 7 guci besar yang berisikan emas yang ketika dilihat Tan Bun An guci tersebut berisikan sayuran sawi-sawi yang sudah membusuk. Karena kecewa, ia pun membuang guci guci tersebut ke sungai Musi. Ketika membuang guci yang terakhir guci itu terjatuh dan pecah ternyata isinya merupakan emas. Tan Bun An pun merasa bersalah dan terjun ke Sungai Musi untuk mengambil emas tersebut disusul oleh seorang pengawalnya dan mereka pun tak kunjung muncul. Siti Fatimah pun resah dan ikut terjun ke Sungai Musi menyusul Tan Bun An lalu ia pun juga tak terlihat.

Beberapa waktu kemudian, dari tempat sejoli itu terjun muncul pulau kecil yang tak tenggelam saat Sungai Musi pasang sekali pun. Masyarakat mempercayai bahwa gundukan tanah yang tiba-tiba muncul di Pulau Kemaro adalah makam mereka. Dari cerita tersebut lahirlah sebuah persilangan budaya antar China dan Melayu. Sehingga pulau ini menyimpan sebuah history yang sangat berharga bagi Kota Palembang.

Pada kegiatan Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Kota Palembang ini, Dinas Pariwisata Kota Palembang ikut berperan dalam jalannya acara. Dinas Pariwisata Kota Palembang menjadi salah satu peran yang penting dikarenakan secara tidak langsung dapat mempromosikan destinasi wisata Pulau Kemaro ke Delegasi-delegasi yang datang, baik lokal maupun dari mancanegara. Salah satu kegiatan Jaringan Kota Pusaka (JKPI) yang diselenggarakan di Pulau Kemaro adalah Penanaman Bibit Pohon yang dilakukan bersama para Delegasi-delegasi pada hari ketiga berjalannya acara. Di kegiatan tersebut Dinas Pariwisata Kota sebagai penanggung jawab Pulau Kemaro sigap menyambut tamu-tamu yang datang, mengenalkan sejarah, objek wisata dan keunikan dari Pulau Kemaro ke pihak Delegasi.

Tidak hanya itu saja Dinas Pariwisata Kota juga memfasilitasi transportasi penyebrangan tamu menuju Pulau Kemaro beserta Tour Guide. Transportasi yang disediakan antara lain berupa Perahu Ketek sebanyak 10 unit dan 2 Kapal Putri Kembang Dadar beserta 12 Tour Guide yang ada di setiap kapal dan Perahu Ketek. Bahkan pada kegiatan kunjungan tamu dari mancanegara yaitu Delegasi Korea dan Emirat Arab, dimana kunjungan pertama melalui ketek menggunakan Layanan Ketek Wisata Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Ke IX 2022 yang disediakan oleh Dinas Pariwisata Kota dalam Kegiatan Musi Tour 2022.

Selain itu kegiatan Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) ini juga dapat menguntungkan ketika dilaksanakan di Kota Palembang. Karena event Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) ini bisa mendongkrak Ekonomi Kota Palembang. Dengan dibukanya Bazaar dan Pameran dalam Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS), tamu yang hadir di acara ini akan berbelanja produk UMKM. Menurut Walikota Palembang H. Harnojoyo, 'Jika dikalkulasikan setiap orang berbelanja Rp.1 Juta berarti ada perputaran uang Rp.10 miliar di Palembang" dengan ini jelas akan mendorong perekonomian Kota Palembang.

Kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa magang berbeda-beda sesuai dengan bidang masing-masing. Ketika kegiatan Jaringan Kota Pusaka Indonesia, Mahasiswa magang yang bernama Selfira Diah Mutiara bertugas di Bidang Sekretariat ikut bertanggung jawab dalam Surat Disposisi perizinan UMKM dan perizinan Pelataran Benteng Kuto Besak

untuk acara Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Ke- IX 2022 yang akan disampaikan kepada Kepala Dinas, setelah surat turun disampaikan ke Bidang. Untuk perizinan UMKM pada kegiatan Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Ke-IX 2022 Surat Disposisi yang telah turun dari Kepala Dinas meminta agar ditindak lanjuti oleh Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia, Mahasiswa magang yang bernama Indri Sawitri bertugas di Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia untuk menerima Surat Disposisi Perizinan UMKM sebagai Surat Masuk di bidang sekaligus mengarsipkan surat.

Untuk Mahasiswa magang bernama Alfina Damayanti bertugas di Bidang Pemasaran sebagai Dokumentasi selama 4 hari berturut-turut pada kegiatan Musi Tour yang merupakan salah satu kegiatan di acara Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Ke-IX 2022. Dan terakhir, selanjutnya Mahasiswa magang bernama Sandrina Malakiano yang bertugas di bidang Ekonomi Kreatif mengikuti kegiatan Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Ke-IX 2022 sekaligus sebagai Dokumentasi UMKM di Pulau Kemaro. Adapun beberapa manfaat dari acara Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Ke-IX 2022 yang didapatkan oleh Penyusun, yaitu mendapat pengalaman berpartisipasi dalam acara Pariwisata Kota Palembang, memperluas ilmu dan wawasan mengenai objek wisata Kota Palembang, mengetahui bagaimana cara Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam memperkenalkan destinasi wisata Kota Palembang ke wisatawan.

Dalam penulisan laporan magang di Kegiatan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) ke-IX 2022 ini jenis tugas Mahasiswa magang berbeda-beda sesuai dengan bidang masing-masing. Hal ini sangat berkesan bagi Mahasiswa magang dari Politeknik Darussalam karena ketika menjalani kegiatan tersebut kami mendapatkan banyak pengalaman istimewa baik dari masing-masing bidang maupun dari kegiatan keseluruhan Dinas. Seperti Selfira yang berada di Sekretariat bisa belajar mengenai surat-menyurat kedinasan dan mengerti bagaimana sistem di bidang Sekretariat pada kedinasan. Hampir mirip, Indri di bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia juga mendapatkan pengalaman mengurus kearsipan dan bertemu langsung dengan para Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan kepariwisataan Kota Palembang.

Pada bidang Pemasaran ada Alfina yang bisa merasakan mengunjungi beberapa destinasi di Palembang yang belum didatangi, belajar tentang cara meliput dan dokumentasi di destinasi wisata. Terakhir ada Sandrina dari bidang Ekonomi Kreatif yang berkesempatan mengikuti kegiatan-kegiatan bersama Pegawai Dinas seperti senam dan membuat kerajinan tangan bersama. Tidak lupa sebuah kebanggaan bagi kami bisa berkesempatan dapat ikut serta dalam kegiatan Nasional yang diadakan di

Kota Palembang. Semoga ketika Kota Palembang bisa kembali berkesempatan menjadi tuan rumah di acara-acara besar pada masa mendatang, Kota Palembang dapat menjadi Kota yang telah memiliki sektor pariwisata yang beragam dan berkembang sehingga Pariwisata Kota Palembang lebih dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

Simpulan

Selama pelaksanaan magang ini penyusun banyak mendapatkan pengetahuan secara nyata dalam menerapkan teori-teori juga pelajaran yang sudah diketahui dan dipelajari semasa kuliah, sehingga dapat mempraktikkan langsung ketika pelaksanaan magang. Selain itu alasan pemilihan tempat magang di Dinas Pariwisata Kota adalah karena sesuai dengan jurusan Usaha Perjalanan Wisata, lokasi kantor yang strategis dan penyusun berharap bisa dapat mengetahui lebih lanjut tentang dunia Pariwisata.

Berdasarkan pembahasan dalam laporan magang maka penyusun menyimpulkan bahwa Dinas Pariwisata Kota Palembang merupakan salah satu peran penting dalam kegiatan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Ke-IX 2022 antara lain, yaitu memperkenalkan dan mempromosikan kegiatan ini sekaligus menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang untuk Delegasi yang datang.

Daftar Pustaka

- Auliana, N. U., Hanadya, D., & Purwanto, M. B. (2022). Pengembangan Objek Wisata Kambang Iwak Park Sebagai Paru-Paru Kota Palembang. *Nawasena: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 1(3), 20–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/nawasena.v1i3.375>
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., Tasnim, Ta., Sudarso, A., Soetijono, I. K., & Saputra, D. H. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Kusmiati, Y. (2020). *Promosi Pariwisata Sebagai Salah Satu Komunikasi Pemerintah Kota Pagaralam Sumatera Selatan*. 3(1).
- Pratama, A. D., Syamsurijal, S., & Subardin, M. (2019). *Pengaruh Perkembangan Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata Di Kota Pagaralam*. Sriwijaya University.

- Purwanto, M. B., Devi, D., & Nuryani, N. (2020). Pembelajaran Era Distrutip
Menuju Masyarakat 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Program
Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Syarief, F. (2020). *Pengembangan & Pemberdayaan UMKM*.
- Wahyunita, M., & Sujali, S. (2014). Peran desa wisata terhadap
kesejahteraan pekerja pariwisata di desa wisata Bejiharjo kecamatan
Karangmojo kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 3(3).

Promosi Pulau Kemaro Sebagai Wisata Sejarah Kota Palembang Dalam Acara Rapat Kerja Nasional
Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Ke-IX 2022
Dwi Hanadya, Nyayu Ully Auliana, M Bambang Purwanto